



LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SDN 41 PALEMBANG**

Oleh:

AGUSTIANA, S.Pd.

NIP.198808042020122005

NDH: 14

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXX
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

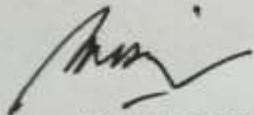
OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SDN 41 PALEMBANG

Oleh:
AGUSTIANA, S.Pd
NIP. 198808042020122005
NDH: 14

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juli 2021
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,



Dra. Hj. Srisnawati, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196801211993032006

MENTOR,



Mat Genji, S.Pd. MM.
Pembina / IV.a
NIP. 196806251988041001

Mengetahui / Menyetujui Oleh:
a.n KEPALA BPSDMD PROV. SUMSEL
KABID. PK MANAJERIAL



Dra. Ahmad Gurfan, M.Si
Pembina TK 1
NIP.196904241994031004

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DARING DI KELAS IV SDN 41 PALEMBANG**

Oleh:
AGUSTIANA, S.Pd
NIP. 198808042020122005
NDH: 14

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juli 2021
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,



Dra. Hj. Srisnawati , M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196801211993032006

PENGUJI,



Dr. H. Lamazi, S.Pd. M.Si
Pembina Tk.1/ IV.b
NIP. 196705211997021001

Mengetahui / Menyetujui Oleh:
KEPALA BPSDMD PROV. SUMSEL



Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya
NIP.196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya “Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan Kota Palembang” ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Laporan ini ditulis untuk memenuhi rangkaian Diklat Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III. Keberhasilan penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak H. Harnojoyo, S.Sos selaku Walikota Palembang.
2. Bapak H. Ahmad Zulinto, S.Pd., M.M sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang.
3. Bapak Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M sebagai Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
4. Bapak H. Riza Pahlevi, M.A sebagai Kepala BKPSDM.
5. Bapak Mat Genti, S.Pd. M.M sebagai mentor.
6. Ibu Hj. Srisnawati, M.Si sebagai coach/pembimbing.
7. Widyaiswara, Penyelenggara dan rekan-rekan lain pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kota Palembang tahun 2021.
8. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis menyelesaikan laporan tepat waktu.
9. Teman-teman Pelatihan Dasar CPNS golongan III angkatan XXX untuk kebersamaan dan kekompakan yang terjalin Bersama selama masa kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.

Demikian Laporan aktualisasi ini saya buat. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi (Habitulasi) ini dapat memberikan manfaat di unit kerja SD Negeri 41 Palembang.

Palembang, Juli 2021

Penulis

AGUSTIANA, S.Pd
NIP 198808042020122005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)	
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil SD Negeri 41 Palembang	5
2. Struktur Organisasi SD Negeri 41 Palembang `	6
3. Visi dan Misi SD NEGERI 41 Palembang	7
4. Nilai-Nilai Organisasi.....	8
5. Tugas Guru	9
6. Fungsi Guru	9
B. Deskripsi Isu Di SD Negeri 41 Palembang.....	11
C. Analisis Isu	15
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih.....	17
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS.....	18
F. Matrik Rancangan	26
G. Jadwal Kegiatan.....	46
H. Kendala dan Antisipasi.....	47
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak.....	49
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	75

BAB I PENUTUP

A. Kesimpulan77

B. Saran78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI

BIODATA PESERTA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Struktur Organisasi SDN 41 Palembang.....	6
Tabel 2. 2 Identifikasi isu di SDN 41 Palembang.....	15
Tabel 2.3 Bobot Penetapan Kriteria Isu AKPK.....	16
Tabel 2.4 Tabel Analisis Isu Menggunakan AKPK.....	16
Tabel 2.5 Tabel Rancangan Matrik Kegiatan.....	28
Tabel 2.6 Tabel Jadwal Kegiatan	47
Tabel 2.7 Tabel Kendala dan Antisipasi Kegiatan Habitiasi	48
Tabel 3.1 Kegiatan 1	50
Tabel 3.2 Kegiatan 2	53
Tabel 3.3 Kegiatan 3	57
Tabel 3.4 Kegiatan 4	60
Tabel 3.5 Kegiatan 5	64
Tabel 3.6 Kegiatan 6	68
Tabel 3.7 Kegiatan 7	71
Tabel 3. 8 Capaian Kegiatan Aktualisasi	75

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional melalui pelayanan publik yang profesional. Untuk mewujudkan tujuan Aparatur Sipil Negara (ASN) harus melaksanakan fungsinya sebagai pelayan publik, pemersatu bangsa dan pelaksana kebijakan diberbagai aspek kehidupan. Sesuai dengan undang-undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Pelayanan publik di bidang pendidikan harus bisa menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai-nilai ANEKA dan melaksanakan kedudukan dan peran ASN demi tercapainya tujuan pendidikan.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No 1 tahun 2021 berisi tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Tujuan Pelatihan Dasar CPNS adalah mengembangkan kompetensi pembentukan karakter PNS yang professional diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam melaksanakan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Oleh karena itu, sebagai Peserta Calon Pegawai Negeri Sipil diharapkan dapat melaksanakan kegiatan agenda aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai yang diperoleh selama mengikuti Latihan Dasar di Instansi kerja masing-masing, yaitu di SD Negeri 41 Palembang sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh instansi terkait.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah bangsa. Karena dengan adanya pendidikan, terutama peran seorang guru dalam pembentuk akal dan karakter bangsa, sebuah bangsa tetap dapat menjadi sebuah bangsa yang beradab dan diterima oleh seluruh dunia. Sesuai dengan dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa “kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”

Guru Sekolah Dasar dapat membentuk karakter dari dalam dirinya sendiri untuk menjadi ASN yang berkompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang embannya. Untuk itulah, dalam Peraturan Kepala LAN no. 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS ditetapkan bahwa Calon ASN wajib mengikuti pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangunintegritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi, nasioalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu mendidik anak didiknya menjadi generasi yang mampu menjadi tauladan yang patut diikuti oleh peserta didik. Tidak hanya dalam mendidik guru juga mampu mencari hal yang menarik agar proses belajar mengajar lebih mengasyikan dan menyenangkan. Contohnya dengan penggunaan media pembelajaran yang beragam. Media memiliki cakupan yang

sangat luas. Namun, pada bagian ini hanya media pembelajaran saja yang menjadi kajiannya. *National Education Association* (NEA) dalam Sadiman, (2009) menyebutkan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Sadiman (2009: 7) sendiri menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Di SDN 41 Palembang selama masa pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring, tentu menjadi tantangan guru untuk melakukan proses pembelajaran secara online. Sehingga para guru harus memiliki konsep pembelajaran yang menarik, efektif, dan mudah dimengerti oleh siswa. Jika pembelajaran online dilakukan hanya sekedar saja, misalnya hanya memberikan bahan yang hanya dalam bentuk tulis saja maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Video pembelajaran adalah salah satu sistem pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran yang

B. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan Rancangan Aktualisasi yang akan dilakukan oleh CPNS sebagai peserta latsar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di SDN 41 PALEMBANG sebagai berikut:

- a. CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai publik yang professional.
- b. CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI meliputi (Manajemen ASN, Whole Of Government dan Pelayanan Publik) di SDN 41 Palembang.
- c. CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan sikap perilaku Bela Negara dan mengaktualisasikannya di lingkungan kerja.

- d. Membuat video pembelajaran sebagai suatu cara yang efektif dalam melakukan proses pembelajaran secara online di SDN 41 Palembang

2. Manfaat

Adapun manfaat dari laporan aktualisasi ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dasar Aneka sebagai landasan dalam menjalankan profesi sebagai guru kelas ahli pertama
2. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, inovasi, serta mutu pelayanan pendidikan di SD Negeri 41 Palembang dalam bidang pelayanan pendidikan
3. Membantu mewujudkan visi dan misi SD Negeri 41 Palembang
4. Dengan dioptimalkannya media pembelajaran daring di Kelas IV SDN 41 Palembang, maka siswa aktif dan antusias dalam belajar.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi Nilai-nilai dasar profesi yang dilakukan meliputi rancangan kegiatan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di SD NEGERI 41 PALEMBANG KELAS IV yang menerapkan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi sebagai ASN sebaiknya menimplementasikan nilai-nilai dasar tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun buatan kegiatan yang akan dilaksanakan selama habituasi adalah :

1. Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan akan dilakukan dengan kepala sekolah
2. Menentukan materi pembelajaran
3. Membuat video pembelajaran
4. Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group Kelas.

5. .Melakukan evaluasi pembelajaran
6. Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya
7. Pelaporan hasil aktualisasi

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

Organisasi yang dimaksud sebagai sasaran aktualisasi habitulasi adalah SD Negeri 41 Palembang merupakan sekolah yang beralamat di Jln. Mawar, Kelurahan 20 Ilir D.IV kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1. Profil Identitas SD Negeri 41 Palembang

Nama Sekolah	: SD Negeri 41 Palembang
NPSN/NSS	: 10603538/101116003538
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	
a. Jalan	: Mawar Talang Ratu Ujung
b. Kelurahan	: 20 Ilir IV
c. Kecamatan	: Ilir Timur I
d. Kab/Kota	: Palembang
e. Provinsi	: Sumatera Selatan
f. Kode Pos	: 30128
g. Telp.	: 0711 416586
Akreditasi Sekolah	: A
Status Kepemilikan	: Pemerintah Desa
SK Pendirian Sekolah	: No 39 Tahun 2014
Tanggal SK Pendirian	: 10 September 2014
SK Izin Operasional	: No 39 Tahun 2014
Tanggal SK Izin Operasional	: 10 September 2014
Luas Tanah Milik	: 6077 m ²
Luas Bangunan Sekolah	: 1862 m ²

Waktu Penyelenggaraan : Pagi

Sumber Listrik : PLN

2. Struktur Organisasi SD Negeri 41 Palembang

Adapun Struktur organisasinya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 41 Palembang

NO	NAMA	JABATAN
1.	Mat Genti, S.Pd.M M	Kepala Sekolah
2	Dede Nopita, S.Pd	Wakil Kurikulum
3.	Halimah, S.Pd	Wakil Kesiswaan
4.	Harwani Vansel, S.Pd	Wakil Humas
5.	Asbah, S.Pd	Wakil sarana dan prasarana
6.	Hj. Misrawati, S.Pd	bendahara
2.	Yusnil Fatmah, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Asbah, S.Pd	Guru Kelas 1
4.	Elin Suharti, S.Pd	Guru Kelas 1
5.	Apriza Trikoryati	Guru Kelas 1
6.	Sad diah, S.Pd	Guru Kelas 2
7.	Nurhidayati, S.Pd	Guru Kelas 2
8.	Yenni Umyati, S.Pd	Guru Kelas 2
9.	Apriza Trikoryati	Guru Kelas 2
10.	Triza Desriani, S.Pd	Guru Kelas 3
11.	Dwi Puspita Sari, S.Pd	Guru Kelas 3
12.	Ponirah, S. Pd	Guru Kelas 3
13.	Vica salsa Fauziah Zen S.Pd	Guru Kelas 3
14.	Sad Diah, S.Pd	Guru Kelas 4
15.	Nurbaiti, S.Pd	Guru Kelas 4
16.	Rina S.Pd	Guru Kelas 4
17.	Reza Mareta, S. Pd	Guru Kelas 4
18.	Cik Ima, S.Pd	Guru Kelas 5
19.	Dede Nopita, S.Pd	Guru Kelas 5
20.	Rini Egi YunitaSari, S.Pd	Guru Kelas 5

21.	Wulan Meidiarti, S.Pd	Guru Kelas 5
22.	Hj. Misrawati, S.Pd	Guru Kelas 6
23.	zaitun, S.Pd	Guru Kelas 6
24.	Umami, S.Pd	Guru Kelas 6
25.	Agustiana, S.Pd	Guru Kelas 6
26.	Suryati, S.Pd	Guru Agama
27.	Habibah Rahma, S.Pd	Guru Agama
28.	Lina Marlina, S.Ag	Guru Agama
29.	Halimah, S.Pd	Guru PJOK
30.	Herwani V, S.Pd	Guru PJOK
31.	Yuliana Tri Susanti, S.Pd	Guru PJOK

3. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai Organisasi

A. Visi

Beriman, Unggul dalam Mutu Peduli dan Berwawasan Lingkungan

B. Misi

- a. Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan profesional.
- b. Meningkatkan kualitas siswa.
- c. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, dan kesenian.
- d. Meningkatkan hubungan dengan masyarakat.
- e. Mewujudkan sekolah berstandar internasional.
- f. Berwawasan lingkungan yang asri.
- g. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
- h. Mengembangkan ekstrakurikuler keagamaan, budaya seni, dan olahraga

C. Tujuan

- a. Menguasai semua bidang ilmu pengetahuan.
- b. Menciptakan anak didik yang beriman dan berakhlak mulia.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tidak ada permusuhan.
- d. Mengembangkan profesi guru melalui pelatihan.
- e. Menjadikan sekolah unggul dan berkualitas.

4. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

1. Memiliki integritas Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan
2. Kreatif dan inovatif
Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)
3. Inisiatif
Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan
4. Pembelajar
Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme
5. Menjunjung meritokrasi
Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian, penghargaan, bagi karyawan yang kompeten
6. Terlibat aktif
Senantiasa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan

7. Tanpa pamrih
Bekerja dengan tulus, ikhlas dan penuh dedikasi

5. Tugas Guru

1. Membuat perangkat pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai
3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS)
4. Melakukan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program remedial dan pengayaan (tindak lanjut analisis ulangan harian)
6. Mengisi daftar nilai peserta didik
7. Melaksanakan kegiatan membimbing guru
8. Membuat alat peraga ataupun bahan ajar
9. Menciptakan karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah sesuai dengan pembagian tugas
12. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar peserta didik
13. Mengisi daftar hadir peserta didik sebelum memulai pelajaran
14. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruangan lainnya serta lingkungan sekolah
15. Mengisi buku harian/kemajuan kelas
16. Memperhatikan kedisiplinan, kerapian dan ketertiban peserta didik

6. Fungsi Guru

1. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
2. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;

4. Memelihara komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu professional ; dan
5. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik SD NEGERI 41 Palembang

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan isu sebagai sebuah masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya), kemudian Regester & Larkin(2003:42) menjelaskan bahwa sebuah isu merepresentasikan suatu kesenjangan antara praktek organisasi dengan harapan-harapan para stakeholder. Dijelaskan kemudian bahwa apabila isu tidak ditangani secara baik akan memberikan efek terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap krisis. Sejalan dengan pendapat Hogwood dan Gunn dalam Wahab yang menyatakan Isu bukan hanya mengandung makna adanya masalah atau ancaman,tetapi juga peluang-peluang bagi tindakan positif tertentu dan kecenderungan-kecenderungan yang dipersiapkan sebagai memiliki nilai potensial yang signifikan.

Secara umum, isu dalam Modul Pelatihan Dasar Calon PNS “Habitiasi” adalah suatu fenomena atau kejadian yang diartikan sebagai masalah. Selanjutnya, dalam kamus *online Merriam Webster Dictionar*, *issue is defined as something that people are talking about, thinking about, etc; an important subject or topic, the act of officially making something available or giving something to people to be used; the act of issuing something*. Demikian suatu isu dapat diartikan sebagai suatu fenomena atau kejadian yang dianggap penting atau dapat menarik perhatian orang banyak, sehingga menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan.

Dalam mengidentifikasi dan menetapkan suatu isu dipengaruhi oleh 3 (tiga) kemampuan, yaitu (1) *environmental scanning*; peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausitas (sebab – akibat), (2) *problem solving*; mampu mencari jalan keluar atau alternatif solusi terhadap masalah, (3) analisis; mampu menganalisa kasus, berpikir konseptual, dan mampu mengidentifikasi dampak dan manfaat suatu program atau kebijakan yang diambil.

Rancangan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu yang muncul pada instansi kerja penulis,yaitu guru kelas guru di SDN 41 Palembang. Isu muncul dari berbagai sumber,yaitu:1)Hasil observasi dan

pengalaman penulis 2) Tugas pokok dan fungsi penulis sebagai guru kelas dan 3) Sasaran kinerja pegawai.

Selanjutnya adalah penulis mengkonsultasikan isu yang telah teridentifikasi kepada *coach* dan mentor untuk kemudian dapat di analisis secara mendalam sehingga terpilih sebuah *Core Issue*. Namun tidak semua isu yang berhubungan dengan ketiga aspek tersebut perlu dibicarakan dan dipecahkan melainkan harus disesuaikan dengan organisasi atau unit kerja.

Selanjutnya adalah penulis mengkonsultasikan isu yang telah teridentifikasi kepada *Coach* dan mentor untuk kemudian dapat di analisis secara mendalam sehingga terpilih sebuah *Core Issue*. Namun tidak semua isu yang berhubungan dengan ketiga aspek tersebut diatas perlu dibicarakan dan dipecahkan melainkan harus disesuaikan dengan organisasi atau unit kerja. Maka didapatkanlah 5 buah isu yang telah diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam pengelolaan pojok baca.

Program budaya baca adalah salah satu solusi jika sekolah masih sedikit daya minat baca, keterlibatan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan suatu program seperti mengembangkan budaya membaca. Untuk mewujudkan hal itu pihak sekolah harus memfasilitasinya salah satu dengan cara membuat pojok baca.

Kondisi idealnya peserta didik gemar membaca melalui program pojok baca

Kaitan dengan materi pelayanan publik

2. Rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas

Sikap disiplin akan menjadi nilai tambah bagi seseorang yang menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Orang yang menerapkan sikap disiplin maka rasa tanggung jawabnya akan meningkat. Selaian itu kebiasaan disiplin akan mempermudah

segala pekerjaan agar dapat terselesaikan dengan baik serta meningkatkan produktivitas.

Namun kesadaran akan kedisiplinan tepat waktu mengumpulkan tugas kurang disadari peserta didik dengan ditandainya masih sering terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas.

Kondisi idealnya yaitu diharapkan kesadaran pada diri peserta didik khususnya untuk menjaga kedisiplinan

Kaitan dengan Materi yaitu manajemen ASN dan Pelayanan publik

3. Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Matematika

Kegiatan belajar mengajar monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar matematika, sehingga hampir semua peserta didik kurang aktif saat pembelajaran matematika.

Kondisi idealnya: Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika.

Kaitan dengan materi: Pelayanan Publik

4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran daring .

Optimalnya penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran sesuatu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Optimalnya penggunaan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Di samping itu guru juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang optimal diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kondisi Idealnya yaitu dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran yang profesional sehingga peserta didik merasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kaitan dengan Materi : Manajemen ASN

5. Masih rendahnya minat baca siswa

. Membaca buku itu sangat penting, karena buku itu adalah jendela dunia dan gudangnya ilmu. Manfaat dari membaca itu sangat banyak, diantaranya dapat menambah wawasan, memperkaya khasanah kosa kata, memperluas ilmu pengetahuan, membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir serta dapat menyalurkan hobi membaca. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini sangat sedikit peserta didik yang berminat atau suka membaca buku. Sehingga berdampak pada berkurangnya pengetahuan siswa-siswi akan suatu hal. Kenyataan itu harus dirubah dengan cara membuat buku itu lebih menarik untuk dibaca, agar dapat menumbuhkan kembali minat baca buku. Salah satu caranya adalah dengan membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman serta dengan menambahkan buku-buku yang menarik di sudut kelas agar peserta didik tertarik untuk membaca.

Kondisi ideal : Peserta didik antusias untuk rofes ke perpustakaan dan memiliki minat baca yang tinggi

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik

Tabel 2.2 Identifikasi Isu di SD Negeri 41 Palembang

No	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3	Kondisi yang Diharapkan	Identifikasi Akar Permasalahan
1.	Kurangnya kreativitas guru dalam pengelolaan pojok baca	Manajemen ASN, <i>whole of government</i> , Pelayanan public	Guru lebih kreatif dalam pengelolaan pojok baca agar siswa gemar membaca	Sekolah kurang memfasilitasi guru untuk pengelolaan pojok baca.
2.	Rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Siswa aktif dalam mengumpulkan tugas	Kurang tegasnya guru dalam memberikan hukuman atau teguran kepada siswa yang tidak disiplin mengumpul tugas
3.	kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika.	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Siswa tertarik dan antusias saat belajar matematika	Guru masih mengajar matematika secara konvensional dan masih jarang menggunakan media pembelajaran saat belajar matematika
4.	Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran daring	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Guru lebih optimal dalam penggunaan media pembelajaran daring, sehingga pembelajaran lebih menarik dan proses pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna	<ul style="list-style-type: none"> • Guru malas dalam membuat media pembelajaran daring, • guru kurang inovasi dalam pembelajaran.
5.	Masih rendahnya minat baca siswa	Manajemen ASN	Siswa memiliki minat baca yang tinggi	Guru dan orang tua kurang mendorong siswa untuk rajin membaca

C. Analisis isu

Setelah mengidentifikasi beberapa isu yang ada di sekolah/organisasi/instansi maka diperlukan analisis lanjutan dari

beberapa isu tersebut. Analisis isu dilakukan bertujuan untuk menetapkan kriteria isu.

Penerapan kriteria isu ini penulis menggunakan metode penetapan kriteria kualitas isu dengan menggunakan alat analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, problematika, Kelayakan).

Alat analisa dengan menggunakan AKPK (kriteria isu)

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Kekhalayakan: Isu menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Problematik: Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan: masuk akal, realitis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalah.

Pembobotan dan analisis AKPK :

Tabel 2.3 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

ANALISIS KRITERIA ISU DENGAN ALAT ANALISIS AKPK

Tabel 2.4 Tabel Analisis Isu Menggunakan AKPK

N o	Isu	A	K	P	K	Total Skor	Rang kin g
1	Kurangnya kreativitas guru dalam pengelolaan	3	4	3	5	15	5

	pojok baca						
2	Rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas	4	4	4	4	16	4
3	Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran matematika	5	5	4	4	18	2
4	Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran daring	5	5	4	5	19	1
5	Masih rendahnya minat baca siswa	5	4	4	4	17	3

Berdasarkan Analisis Kriteria Isu dengan analisis AKPK tersebut di atas. Diperoleh isu tertinggi yaitu “ Belum Optimalnya Penggunaan Media Pembelajaran Daring”

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan alat analisis AKPK maka tergambar ranking tertinggi yang merupakan isu final yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu “**Belum Optimalnya Penggunaan Media Pembelajaran Daring**” Isu ini dianggap *urgent* dan layak untuk dilakukan habituasi karena kegiatan pembelajaran merupakan proses utama dalam transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dengan adanya peningkatan kreativitas dan inovasi dari guru dalam pembuatan media pembelajarn diharapkan dapat di terapkan kepada siswa agar nantinya siswa lebih antusias dalam belajar. Dengan

mengangkat isu ini diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sehingga dapat mewujudkan misi SDN 41 Palembang yaitu misi ke satu dan dua yaitu “Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan profesional dan meningkatkan kualitas siswa”.

Selanjutnya dicarikan pemecahan masalahnya agar dapat dilakukan dengan tahapan dan dituangkan dalam matrik rancangan aktualisasi. Adapun untuk mengatasi isu tersebut ditetapkanlah judul **“OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI KELAS IV SDN 41 PALEMBANG”**.

E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN

Ada 5 (lima) nilai-nilai dasar profesi ASN yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan secara profesional sebagai pelayan masyarakat meliputi: 1) Akuntabilitas; 2) Nasionalisme; 3) Etika Publik; 4) Komitmen Mutu; dan 5) Anti Korupsi atau dapat disingkat sebagai ANEKA. Penjelasan dari kelima nilai tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

1) Kepemimpinan

Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

2) Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.

3) Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.

5) Keadilan

Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

6) Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

7) Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.

8) Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pondasi bagi Aparatur Sipil Negara untuk mengaktualisasikan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dengan orientasi mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Atau sering juga diartikan sebagai paham kebangsaan. Nilai-nilai dasar Nasionalisme adalah sebagai berikut Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Nilai-nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Nilai-nilai Persatuan Indonesia, Nilai-nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Nilai-nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam hal ini guru memiliki peran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sebagai tujuan mencerdaskan anak bangsa sebagai rasa nasionalismenya.

Nilai-nilai dasar Nasionalisme diterapkan yang bersumber dari Pancasila yaitu :

- 1) Nilai nilai yang berhubungan dengan butir-butir Pancasila
- 2) Cinta Tanah Air
- 3) Rela Berkorban
- 4) Persatuan
- 5) Integritas

3. Nilai Dasar Etika Publik

Etika adalah tujuan hidup yang baik bersama dan untuk orang lain didalam institusi yang adil. Etika lebih dipahami sebagai refleksi atas baik atau buruk, benar atau salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan kewajiban yang baik atau benar. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, etika public adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan public dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Integritas publik menuntut para pemimpin dan pejabat publik untuk memiliki komitmen moral dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penilaian kelembagaan, dimensi-dimensi pribadi, dan kebijaksanaan didalam pelayanan publik.

Kode etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis. Kode etik profesi dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku/etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu.

Berdasarkan undang-undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Dimensi etika publik terdiri dari dimensi tujuan pelayanan publik yang bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan relevan, dimensi modalitas yang terdiri dari akuntabilitas, transparansi dan netralitas, serta dimensi tindakan integritas publik. Ketiga dimensi tersebut dapat menjadi dasar untuk dapat menjadi pelayan publik yang beretika.

Pelayanan publik yang professional membutuhkan tidak hanya kompetensi teknis dan leadership, namun juga kompetensi etika. Oleh karena itu perlu dipahami etika dan kode etik pejabat publik. Tanpa memiliki kompetensi etika, pejabat cenderung menjadi tidak peka, tidak peduli dan bahkan seringkali diskriminatif, terutama pada masyarakat kalangan bawah yang tidak beruntung.

Etika publik merupakan refleksi kritis yang mengarahkan bagaimana nilai-nilai kejujuran, solidaritas, keadilan, kesetaraan, dan lain- lain dipraktikkan dalam wujud keprihatinan dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan diterapkannya kode etik ASN, perilaku pejabat publik harus berubah dari penguasa menjadi pelayan, dari wewenang menjadi peranan, dan menyadari bahwa jabatan publik adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan bukan hanya di dunia namun juga di akhirat.

4. Nilai Dasar Komitmen Mutu

Menurut modul komitmen mutu (2017), Indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Efektif

Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.

2) Efisien

Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.

3) Inovasi

Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan rofes yang baik.

4) Mutu

Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk/ jasa yang diberikan kepada pelanggan (*customer*) sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, dan bahkan melampaui

harapannya. Mutu merupakan salah satu standar yang menjadi dasar untuk mengukur capaian hasil kerja.

5) Kreatif

Kreativitas dalam pelayanan merupakan aktualisasi hasil berpikir kreatif. Semangat untuk memberikan layanan yang kreatif akan menjadi salah satu pendorong timbulnya kepuasan bagi masyarakat yang dilayani.

6) Profesional

Sikap profesional dalam bekerja yang dapat meningkatkan mutu dari suatu organisasi.

5. Anti Korupsi

Anti korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak. Nilai-nilai dasar Anti Korupsi Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil.

Selain mengacu pada nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi "ANEKA" peran dan kedudukan ASN pada NKRI perlu juga dimasukkan dalam merancang kegiatan aktualisasi. Berikut ini penjelasan umum dari setiap peran dan kedudukan ASN pada NKRI. Berikut kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

6. Peran dan Kedudukan ASN

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai

dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Kedudukan dan status jabatan PNS dalam system birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang profesionalitas birokrasi. Maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas. Berikut konsep yang ada di UU No 5 Tahun 2014 tentang ASN. Berdasarkan jenisnya pegawai ASN terdiri atas :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan
2. Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK)

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus berbeda dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keutuhan, kekompakan, dan persatuan ASN, serta dapat memusatkan segala perhatian, pikiran, dan tenaga pada tugas yang dibebankan padanya. Untuk menjaga kedudukannya tersebut, maka pegawai ASN berfungsi sebagai berikut :

1. Pelaksana kebijakan publik
2. Pelayanan publik, dan
3. Perekat dan pemersatu bangsa

Selanjutnya pegawai ASN bertugas :

1. Melaksanakan kewajiban yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan
3. Mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan Republik Indonesia

4. **Whole of Government (WoG)**

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulatif

5. **Pelayanan Publik**

Menurut UU No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dijelaskan bahwa pelayanan public adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

1. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
2. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.

3. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

F. **MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI**

Unit Kerja : SD Negeri 41 Palembang

Identifikasi Isu :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam pengelolaan pojok baca.
2. Rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam disiplin mengumpulkan tugas
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran matematika
4. Belum optimalnya Penggunaan media pembelajaran daring.
5. Masih rendahnya minat baca siswa

Isu yang Diangkat : Belum optimalnya Penggunaan media pembelajaran daring

Gagasan Pemecahan Isu:

1. Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan kepala sekolah
2. Menentukan materi pembelajaran
3. Membuat video pembelajaran
4. Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group Kelas.
5. Melakukan evaluasi pembelajaran
6. Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya
7. Pelaporan hasil aktualisasi

Tabel 2.5. Tabel Rancangan Matrik Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan Nilai-Nilai Mata Diklat	Kombinasi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Membuat surat persetujuan dengan kepala sekolah Berkonsultasi dengan kepala sekolah. Minta persetujuan dengan kepala sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar persetujuan mentor Surat persetujuan kepala sekolah Foto 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, dan integritas saat menyampaikan ide kepada kepala sekolah.</p> <p>Pelayanan Publik :</p> <p>Mendengarkan dengan baik dan seksama masukkan atau saran dari mentor</p> <p>WoG</p> <p>Adanya kolaborasi antara kepala sekolah dalam merumuskan dan memberi persetujuan merupakan wujud pengaplikasian dari WOG.</p> <p>Keterkaitan Dengan Nilai</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional. 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi

			<p>ANEKA</p> <p>Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none">• Transparan Guru dan kepala sekolah berkomunikasi langsung sehingga memiliki tujuan yang jelas dalam menentukan rancangan dan sesuai apa yang diharapkan• Kejelasan Memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam kegiatan yang diketahui mentor.• Tanggung jawab Guru dapat mempertanggung jawabkan dan melaksanakan rancangan yang telah direncanakan. <p>Nasionalisme :</p> <p>Musyawaharah Penyampaian rancangan aktualisasi dilakukan pada mentor agar mendapat persetujuan mentor</p> <p>Etika Publik :</p>		
--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Mengkonsultasikan kegiatan aktualisasi kepada kepala sekolah secara langsung sehingga ada kerjasama yang baik. <p>Komitmen Mutu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Efisien Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan.• efektif menunjukkan tingkat ketercapaian atau target dan menjalankan tugas sesuai arahan kepala sekolah. <p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Jujur Mengutamakan kejujuran terhadap diri sendiri dalam pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai pendapat dari mentor.• Berani Penulis berani		
--	--	--	--	--	--

			menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mentor.		
2. Menentukan materi pembelajaran.	<p>1. Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada video dan menyiapkan RPP.</p> <p>2. Mencatat hal-hal yang diperlukan.</p>	<p>1. Foto</p> <p>2. Rpp</p>	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Merancang atau menyusun pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.</p> <p>Pelayan Publik Menyusun dan menyiapkan materi dan bahan kegiatan pembelajaran.</p> <p>WoG Bekerjasama dengan mentor/ atasan dan teman sejawat dalam menyusun bahan dan media pembelajaran.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u> Akuntabilitas :</p> <p>• Tanggung Jawab Melaksanakan kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <p>❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan</p> <p>❖ MISI Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional.</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <p>✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan</p> <p>✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme</p> <p>✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi</p> <p>✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas</p>

			<p>pembelajaran dengan penuh tanggung jawab sesuai RPP yang telah disiapkan.</p> <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermusyawarah konsultasi kepada kepala sekolah dan teman sejawat <p>Etika Publik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin materi yang dipersiapkan haruslah dibuat dengan cermat agar mudah dipahami oleh siswa. <p>Komitmen Mutu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi : agar pembelajaran terlihat menarik tentu saja penyampain materi dibuat semenarik mungkin yaitu disampaikan dengan video pembelajaran . • Efektif : Materi dan metode yang disampaikan harus 		<p>dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>mencapai target dan tepat</p> <p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras Penulis sangat berusaha mengupayakan yang terbaik demi terwujudnya kemanfaatan materi yang akan di tampilkan. • Bertanggungjawab dalam merancang penyusunan penulis sangat bertanggung jawab demi kemaslahatan orang banyak 			
3.	Membuat video pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang video yang akan dibuat dengan mentor dan teman sejawat. 2. Menyiapkan bahan dan alat pembuatan video 3. Merekam video pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Video 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Pengembangan diri ASN dapat dilakukan dengan melakukan hal yang kreatif dan inovatif yaitu dengan membuat video pembelajaran.</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan budaya kerja yang 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

		<p>4. Melakukan editing video</p>	<p>Pelayan Publik Video pembelajaran yang dihasilkan dapat difungsikan untuk melayani siswa sebagai profesional</p> <p>WoG Dengan selalu berkoordinasi dengan teman sejawat dan mentor akan menghasilkan video pembelajaran yang baik dan efisien.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></p> <p>Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermusyawarah Selalu minta pendapat mentor dan teman sejawat tentang materi dan bentuk video pembelajaran yang dibuat. <p>Etika Publik :</p>	<p>tertib, disiplin, dan profesional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme ✓ Kreatif dan inovatif Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi
--	--	-----------------------------------	---	---	---

				<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin : Bahasa yang cermat dan sopan serta mudah dipahami anak-anak dalam pembuatan video. <p>Komitmen Mutu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Inovasi : agar pembelajaran terlihat menarik guru memberikan materi dengan cara membuat video pembelajaran yang menarik.• Efektif : Materi dan metode yang disampaikan harus mencapai target dan tepat• Efesien : memanfaatkan waktu sebaik-baiknya <p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Kerja keras Penulis sangat berusaha mengupayakan yang terbaik demi terwujudnya kemanfaatan		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>materi dan media yang akan di berikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur Membuat video sesuai draft 		
4.	Mengirimkan video pembelajaran serta tugas siswa pada whatshaap group	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan video pembelajaran serta tugas siswa pada WA kelas. 2. Menjelaskan kembali di WA kelas tentang tugas yang diberikan terhadap siswa. 3. Melakukan proses pelayanan yang belum memahami tentang tugas dan materi ajar yang diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Video 3. Screenshoot penugasan di WAG 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Bagaimana guru selalu sesuai bidang tugasnya yaitu melakukan proses pembelajaran dengan baik.</p> <p>Pelayan Publik Dengan diunggahannya video ini di WA group kelas, maka siswa akan melakukan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>WoG</p> <p>Berkoordinasi dan berdiskusi dengan mentor , serta siswa untuk</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional. • Meningkatkan kualitas siswa • Mewujudkan sekolah berstandar internasional. 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan ✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme ✓ Kreatif dan inovatif Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan,

			<p>melakukan proses pembelajaran online dan pelaksanaan kegiatan, agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></p> <p>Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integritas Konsisten untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran • Tanggung jawab Melaksanakan tupoksi sebagai guru untuk mendukung pembelajaran membuat media sebagai penghubung pengetahuan kepada siswa <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amanah Menjalankan amanah dengan serius dalam 	<p>metode, atau alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi
--	--	--	--	--

				<p>untuk membuat proses pembelajaran dengan menarik yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bijaksana Pembuatan media harus bijak dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak. <p>Etika Publik :</p> <ul style="list-style-type: none">• Cermat Dalam membuat media pembelajaran harus cermat untuk memperhatikan ketepatan sasaran untuk siswa. <p>Komitmen Mutu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Berorientasi Mutu Media yang digunakan memiliki mutu yang baik untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.• Inovasi Adanya inovasi dan kreatif baru dalam pembuatan media		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur Pelaksanaannya dilakukan dengan melihat hasil belajar yang telah dilaksanakan • Peduli Peduli terhadap siswa yang belum memahami terhadap materi yang disajikan 		
5.	Melakukan evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing -masing siswa mengumpulkan tugas melalui WA group. 2. Menilai hasil tugas siswa. 3. Mengirimkan kembali hasil tugas siswa yang telah di nilai serta memberi apresiasi dan saran kepada siswa yang telah dikerjakan. 4. Menyimpulkan hasil evaluasi siswa setelah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Lembar tugas siswa 2. Daftar nilai siswa 3. foto 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Melakukan pelaksanaan kebijakan 47rofes dengan melakuakn evaluasi</p> <p>Pelayan Publik</p> <p>Menilai hasil tugas siswa, serta memberikan apresiasi dan saran kepada siswa yang telah dikerjakan</p> <p>WoG</p> <p>Menentukan kriteria penilain yang tepat sesuai kesepakatan dengan</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional. • Meningkatkan kualitas siswa 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan ✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

		<p>guru membuat video pembelajaran.</p>		<p>mentor.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></p> <p>Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integritas Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. • Transparan Memberikan penilaian sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adil Memberikan penilaian secara adil kepada peserta didik • Bijaksana Memberikan apresiasi dan saran atas apa yang telah mereka kerjakan. <p>Etika Publik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluwesanan: Dapat memberikan <i>reward</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan sekolah berstandar internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kreatif dan inovatif Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi
--	--	---	--	--	---	--

				<p>kepada peserta didik yang memenuhi kriteria.</p> <p>Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektif Soal evaluasi dapat mengukur keberhasilan siswa dan ketercapain tujuan kegiatan. <p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur Menyimpulkan hasil belajar siswa sesuai hasil evaluasi siswa <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggungjawab Menilai hasil belajar siswa dengan penuh tanggung jawab 		
6.	Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar selanjutnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan mentor. 2. Menentukan materi dan membuat RPP 3. Mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat media pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP 2. Foto 3. Media pembelajaran 	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Pengembangan diri ASN dapat dilakukan dengan melakukan hal yang kreatif dan inovatif yaitu dengan membuat media pembelajaran yaitu media audio visual .</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI Meningkatkan budaya kerja yang 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

		<p>4. Membuat media pembelajaran</p>	<p>Pelayan Publik Video pembelajaran yang dihasilkan dapat difungsikan untuk melayani siswa sebagai professional</p> <p>WoG Dengan selalu berkoordinasi dengan teman sejawat dan mentor akan menghasilkan media pembelajaran yang baik dan efisien.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></p> <p>Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermusyawarah Selalu minta pendapat mentor dan teman sejawat tentang materi dan bentuk media pembelajaran yang dibuat. <p>Etika Publik :</p>	<p>tertib, disiplin, dan professional</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme ✓ Kreatif dan inovatif Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi
--	--	--------------------------------------	--	---	---

				<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin : Bahasa yang cermat dan sopan serta mudah dipahami anak-anak dalam pembuatan media pembelajaran <p>Komitmen Mutu :</p> <ul style="list-style-type: none">• Inovasi : agar pembelajaran terlihat menarik guru memberikan materi dengan cara membuat media pembelajaran yang menarik.• Efektif : Materi dan metode yang disampaikan harus mencapai target dan tepat• Efesien : biaya yang dikeluarkan untuk membuat media pembelajaran relatif murah dan waktu pembuatan media pembelajaran juga singkat		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Anti Korupsi : • Kerja keras Penulis sangat berusaha mengupayakan yang terbaik demi terwujudnya kemanfaatan materi dan media yang akan di berikan • Jujur Membuat media sesuai draft 		
7.	Pelaporan hasil aktualisasi	<p>4. melakukan konsultasi kepada kepala sekolah terkait hasil aktualisasi</p> <p>5. mencatat masukan dan saran dari kepala sekolah terkait hasil aktualisasi</p>	1. foto	<p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN adalah Pada Mata Pelajaran :</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, dan integritas saat menyampaikan hasil aktualisasi kepada kepala sekolah.</p> <p>Pelayanan Publik :</p> <p>Mendengarkan dengan baik dan seksama masukan atau saran dari mentor</p> <p>WoG</p> <p>Berkonsultasi dengan</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ VISI SDN 41 Palembang yaitu Beriman, Unggul dalam Mutu, Peduli dan Berwawasan Lingkungan ❖ MISI Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional 	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat menyusun rencana pelaksanaan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi KEMENDIKBUD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki Integritas dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan ✓ Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme ✓ Kreatif dan inovatif Memiliki daya cipta , memiliki

				<p>kepala sekolah tentang hasil aktualisasi.</p> <p><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u> Akuntabilitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Melaporkan hasil aktualisasi dengan penuh tanggung jawab • Transparan Di dalam melaporkan hasil aktualisasi guru melakukannya Transparan tanpa ada yang ditutupi <p>Nasionalisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Guru konsultasi tentang hasil aktualisasi yang dilakukan dengan kepala sekolah • Hormat menghormati Selalu menghormati saran dan masukan yang diberikan mentor saat melaporkan hasil aktualisasi <p>Etika Publik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur dalam memberikan informasi, 		<p>kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terlibat Aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi ✓ Tanpa Pamrih Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi
--	--	--	--	--	--	---





				<p>hasil aktualisasi diberitahukan kepada mentor apa adanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Ramah dan sopan Guru bersikap ramah dan berkata sopan saat melakukan diskusi hasil aktualisasi dengan mentor <p>Komitmen Mutu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Efektif : hasil aktualisasi suharus mencapai target dan tepat• Efesien : memanfaatkan waktu sebaik-baiknya <p>Anti Korupsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Jujur Hasil yang dilaporkan sesuai dengan apa yang dilaksanakan• Peduli Mentor selalu memberi saran dan masukan yang berkaitan dengan hasil aktualisasi		
--	--	--	--	--	--	--



G. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan							
		Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan akan dilakukan dengan kepala sekolah								
2.	Menentukan materi pembelajaran								
3.	Membuat video pembelajaran								
4.	Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group Kelas								
5.	Melakukan evaluasi pembelajaran								
6.	Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya								
7.	Pelaporan hasil aktualisasi								

Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan

Keterangan :

 Kegiatan 1
 Kegiatan 2
 Kegiatan 3
 Kegiatan 4
 Kegiatan 5

 Kegiatan 6
 Kegiatan 7

H. Kendala dan Antisipasi

Berdasarkan pengamatan setidaknya ada beberapa hal yang menjadi **kendala dan antisipasi** dalam pelaksanaan habituasi, yaitu :

Kendala	Antisipasi
Pada saat pembuatan video pembelajaran, sekolah tidak mempunyai kamera.	Pembuatan video menggunakan kamera pribadi (kamera HP)
Guru belum mahir dalam pengeditan video	Meminta bantuan teman sejawat yang mahir untuk membantu mengedit video
Waktu yang singkat karena akan dilaksanakannya ulangan akhir semester	Selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah mencari waktu yang tepat
Saat melakukan pembelajaran tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa	Selalu berkomunikasi melalui WA Group

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Pendalaman *Core Issue* Terpilih

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SD Negeri 41 Palembang dilaksanakan selama 30 hari. Sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) golongan III.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran daring di kelas IV SDN 41 Palembang.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan kepala sekolah
2. Menentukan materi pembelajaran
3. Membuat video pembelajaran
4. Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group Kelas.
5. Melakukan evaluasi pembelajaran
6. Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya
7. Pelaporan hasil aktualis

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan di atas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan *core issue* yaitu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran daring dan diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 7 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan analisis dampak, teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi dan misi organisasi dan analisis dampak masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan, dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan 1

KEGIATAN 1	
Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan Kepala Sekolah	
Dalam kegiatan yang pertama ini, peserta sebagai guru kelas melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah selaku atasan dan mentor.	
Tanggal	24-25 Mei 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Kantor SD Negeri 41 Palembang
Lampiran	1. Surat permohonan izin aktualisasi 2. Lembar persetujuan 3. Foto kegiatan
<p>A. Tahapan Kegiatan</p> <p>1. Membuat surat persetujuan kepala sekolah</p> <p>Peserta membuat surat persetujuan kepala sekolah terkait kegiatan habituasi yang akan dilakukan di sekolah, surat itu berisi tentang persetujuan kepala sekolah terhadap waktu</p>	

pelaksanaan dan langkah-langkah kegiatan habituasi di SDN 41 Palembang kelas 4.

2. Berkonsultasi dengan kepala sekolah

Kepala sekolah selaku Mentor memberikan arahan dan masukan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi.

3. Meminta persetujuan kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi/habituasi.

Pada kegiatan ini guru mengajukan surat permohonan persetujuan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Dan kegiatan aktualisasi ini disetujui oleh kepala sekolah dengan bukti telah surat persetujuan yang ditanda tangani oleh kepala sekolah.

Kualitas produk kegiatan

Menghasilkan surat permohonan izin aktualisasi/habituasi yang disetujui oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2021.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Surat permohonan izin aktualisasi/ habituasi
2. Surat persetujuan Aktualisasi/ habituasi
3. Foto dokumentasi

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Transparansi dalam kegiatan ini guru dan kepala sekolah berkomunikasi langsung sehingga memiliki tujuan yang jelas dalam menentukan rancangan kegiatan dan sesuai apa yang diharapkan.

Kejelasan, memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam kegiatan yang diketahui mentor

Tanggung jawab, guru dapat mempertanggung jawabkan dan melaksanakan rancangan yang telah direncanakan.

2. Nasionalisme

Musyawaharah, penyampaian rancangan aktualisasi dilakukan pada mentor agar dapat persetujuan mentor.

3. Etika Publik :

Mengkonsultasikan, kegiatan aktualisasi kepada kepala sekolah secara langsung sehingga ada kerjasama yang baik.

4. Komitmen Mutu :

Efisiensi, melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

Efektif, menunjukkan tingkat ketercapaian atau target dalam menjalankan tugas sesuai arahan kepala sekolah.

5. Anti Korupsi :

Jujur, mengutamakan kejujuran terhadap diri sendiri dalam pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai pendapat dari mentor.

Berani, guru berani menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mentor

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional, bertanggung jawab, dan integritas saat menyampaikan ide kepada kepala sekolah.

Pelayanan Publik

Mendengarkan dengan seksama masukan dan saran dari mentor

Whole of Government

Adanya kolaborasi antara kepala sekolah dalam merumuskan dan memberi persetujuan

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41

Palembang yaitu:

Visi : Beriman, Unggul dalam Mutu dan Berwawasan Lingkungan

Misi : Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

- **Memiliki Integritas**

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

- **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, Dampak dari kegiatan konsultasi dengan atasan langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi adalah tersusunnya rencana kegiatan dengan benar dan sistematis serta telah diketahui dan disetujui oleh atasan, mendapat masukan dari atasan sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka nantinya akan mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan aktualisasi karena tidak adanya koordinasi yang baik antar mentor dan peserta dan mencegah terjadinya misskonsepsi demi mencapai hasil yang diinginkan.

Tabel 3.2 Kegiatan 2

KEGIATAN 2

Menentukan materi pembelajaran

Dalam kegiatan kedua ini, peserta menentukan materi ajar

berlandaskan buku guru dan buku siswa tema 9 Subtema 3 dan membuat RPP sebagai acuan dan pegangan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tanggal	27 Mei 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Kantor SD Negeri 41 Palembang
Lampiran	1. Rpp 2. Foto kegiatan

A. Tahapan Kegiatan

1. Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada video dan menyiapkan RPP.

Pada tahapan ini, peserta akan menentukan materi yang akan diajarkan pada video pembelajaran yaitu tema 9 subtema 3. Lalu, peserta membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Mencatat hal-hala yang diperlukan.

Setelah menentukan materi dan menyiapkan RPP peserta mencatat hal-hal yang diperlukan untuk langkah berikutnya yaitu membuat video pembelajaran.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dikembangkan sesuai dengan pembelajaran daring.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Rpp
2. Foto kegiatan

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab, melakukan kegiatan pembelajaran dengan

penuh tanggung jawab sesuai RPP yang telah disiapkan.

2. Nasionalisme

Bermusyawarah, konsultasi dengan kepala sekolah dan teman sejawat dalam menentukan materi dan membuat RPP.

3. Etika Publik

Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, materi yang dipersiapkan haruslah dibuat dengan cermat agar mudah dipahami oleh siswa.

4. Komitmen Mutu :

Inovasi, agar pembelajaran terlihat menarik tentu saja penyampaian materi dibuat semenarik mungkin yaitu disampaikan dengan video pembelajaran

Efektif, materi dan metode yang disampaikan harus mencapai target dan tepat.

5. Anti Korupsi :

Kerja keras, penulis sangat berusaha mengupayakan yang terbaik demi terwujudnya kemanfaatan materi yang akan ditampilkan.

Bertanggung jawab, dalam merancang RPP penulis sangat bertanggung jawab demi kemaslatan orang banyak.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Merancang atau menyusun pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelayanan Publik

Menyusun dan menyiapkan materi dan bahan kegiatan pembelajaran

WOG

Bekerjasama dengan mentor/ atasan dan teman sejawat dalam menyusun bahan dan media pembelajaran.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : Beriman, Unggul dalam Mutu dan Bewawasan Lingkungan

Misi : Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

- **Memiliki Integritas**

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Pembelajar**

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

- **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

- **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, Dampak dari kegiatan merancang bahan ajar yang akan dikembangkan ini adalah kegiatan pengembangan bahan ajar untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran daring di SDN 41 Palembang ini dapat terlaksana dengan jelas dan berjalan dengan maksimal.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka nantinya akan mendapatkan kesulitan dalam proses pengembangan bahan ajar karena tidak adanya acuan untuk melihat materi apa saja yang akan dikembangkan serta susunan bahan ajar. Kegiatan pengembangan bahan ajar juga tidak akan terlaksana sesuai dengan rencana sehingga hasilnya tidak sesuai

dengan keinginan.

Tabel 3.3 Kegiatan 3

KEGIATAN 3 Membuat video pembelajaran	
Dalam kegiatan ini peserta membuat video pembelajaran untuk optimalisasi penggunaan media pembelajaran daring di kelas IV SDN 41 Palembang.	
Tanggal	28-29 Mei 202
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Kelas IV SDN 41 Palembang
Lampiran	1. Foto 2. Video Pembelajaran
A. Tahapan Kegiatan <ol style="list-style-type: none">1. Merancang Video yang akan dibuat dengan mentor dan teman sejawat Pada kegiatan ini peserta berkonsultasi dengan kepala sekolah selaku mentor mengenai rancangan video yang akan dibuat, serta meminta saran dari mentor dan teman sejawat terkait pembuatan video pembelajaran.2. Menyiapkan bahan dan alat pembuatan video Pada kegiatan ini peserta menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan video seperti, handphone, layar (background) dan aplikasi edit video.3. Merekam video pembelajaran Peserta melakukan kegiatan merekam video ini dibantu oleh dua orang teman dengan menggunakan handphone, agar video yang dihasilkan jelas.4. Melakukan editing video Pada kegiatan ini peserta melakukan editing dibantu oleh	

teman yang ahli dalam pengeditan video melalui aplikasi edit video di HP yaitu kinemaster, agar video yang dihasilkan menarik untuk ditonton siswa.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang akan dikirimkan pada siswa melalui WA Group Kelas.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Foto kegiatan
2. Video pembelajaran

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab, melaksanakan tugas penuh tanggung jawab yaitu dalam pembuatan video pembelajaran.

2. Nasionalisme

Bermusyawarah, selalu meminta pendapat mentor dan teman sejawat tentang materi dan bentuk video pembelajaran yang dibuat agar sesuai dengan video yang diinginkan.

3. Etika Publik

Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, saat membuat video Bahasa yang digunakan peserta ialah Bahasa yang sopan dan cermat agar mudah dipahami anak-anak.

4. Komitmen Mutu :

Inovasi, agar pembelajaran terlihat menarik guru memberikan materi dengan cara membuat video pembelajaran yang menarik.

Efektif, materi dan metode yang disampaikan harus mencapai target yang tepat.

Efisien, dalam pembuatan video peserta harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

5. Anti Korupsi :

Kerja Keras, peserta sangat berusaha mengupayakan yang

terbaik demi terwujudnya kemanfaatan materi dan media yang akan diberikan.

Jujur, dalam membuat video peserta melakukan sesuai dengan draft.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Pengembangan di ASN dapat dilakukan dengan melakukan hal yang kreatif dan inovatif yaitu dengan pembuatan video pembelajaran.

Whole of Government

Berkoordinasi dengan mentor dan teman sejawat akan menghasilkan video pembelajaran yang baik dan efisien.

Pelayanan Publik

Video pembelajaran yang dihasilkan dapat difungsikan untuk melayani siswa secara profesional.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : Beriman, Unggul dalam mutu, peduli dan berwawasan lingkungan

Misi :

1. Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan profesional.
2. Meningkatkan kualitas siswa
3. Mewujudkan sekolah berstandar internasional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

•Memiliki Integritas

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Pembelajar**

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

- **Kreatif dan inovatif**

Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

- **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

- **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, dampak dari kegiatan ini adalah mendorong guru untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran dalam pembelajaran daring, apabila media pembelajaran yang digunakan lebih beragam dan inovatif tentu mendorong minat siswa dalam belajar, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah pembelajaran akan monoton, tidak ada perubahan yaitu guru hanya memberi bahan pembelajaran dalam bentuk tulis saja, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi.

Tabel 3.4 Kegiatan 4

KEGIATAN 4	
Mengirimkan video pembelajaran serta tugas siswa pada Whatshaap Group	
Pada kegiatan ini peserta focus pada kegiatan mengirimkan video pembelajaran yang telah dibuat pada siswa kelas IV SDN 41 Palembang, serta tugas evaluasi siswa.	
Tanggal	31 Mei – 5 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang kelas IV SD Negeri 41

	Palembang
Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Video 3. Screenshoot penugasan di WA Group kelas.
<p>A. Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan Video pembelajaran serta tugas siswa pada Wa group kelas. Pada kegiatan ini peserta memulai kegiatan dengan terlebih dahulu mengirimkan video pembelajaran yang sudah dibuat, setelah itu peserta mengirimkan tugas berupa soal evaluasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang diajarkan melalui video pembelajaran. 2. Menjelaskan kembali WA kelas tentang tugas yang diberikan terhadap siswa. Pada kegiatan ini setelah peserta mengirim video dan soal evaluasi, peserta menjelaskan kembali terkait tugas yang diberikan kepada siswa agar siswa paham dan mengerti apa yang tentang teknis pengerjaan soal tersebut. 3. Melakukan proses pelayanan yang belum memahami tentang tugas dan materi ajar yang diberikan Pada kegiatan ini peserta selaku guru memberikan pelayanan baik dari WA Group, Wa pribadi, maupun telepon terhadap siswa yang belum memahami tugas yang diberikan guru, sampai siswa mengerti teknis pengerjaan evaluasi tersebut. <p>Kualitas Produk Kegiatan</p> <p>Menghasilkan produk berupa pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diterapkan di kelas IV SDN 41 Palembang.</p>	

B. Output Hasil Kegiatan

1. Foto kegiatan
2. Video
3. Screenshoot penugasan di WA Group kelas.

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Integritas, konsisten untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran

Tanggung jawab, melaksanakan tupoksi sebagai guru untuk mendukung pembelajaran, membuat media sebagai penghubung pengetahuan kepada siswa

2. Nasionalisme

Amanah, menjalankan amanah dengan serius dalam membuat proses pembelajaran dengan menarik yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran.

Bijaksana, pembuatan media harus bijak dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Etika Publik

Cermat, dalam membuat media pembelajaran harus cermat untuk memperhatikan ketepatan sasaran untuk siswa.

4. Komitmen Mutu

Berorientasi mutu, media yang digunakan memiliki mutu yang baik untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Inovasi, adanya inovasi dan kreatif baru dalam pembuatan media.

5. Anti Korupsi

Jujur, pelaksanaannya dilakukan dengan melihat hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Peduli, Peduli terhadap siswa yang belum memahami materi

yang disajikan

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Bagaimana guru selalu sesuai bidang tugasnya yaitu melakukan proses pembelajaran dengan baik

Whole of Government

Berkoordinasi dan berdiskusi dengan mentor, serta siswa untuk melakukan proses pembelajaran online dan pelaksanaan kegiatan, agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.

Pelayanan Publik

Dengan diunggahkannya video di WA group kelas, maka siswa akan melakukan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang telah diberikan.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : Beriman,Unggul dalam mutu, peduli dan berwawasan lingkungan

Misi :

1. Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional.
2. Meningkatkan kualitas siswa
3. Mewujudkan sekolah berstandar internasional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

•Memiliki Integritas

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

•Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

•Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

• **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

• **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan pengiriman video pembelajaran dan tugas siswa melalui whatshaap grup kelas sebagai usaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dan mengetahui peningkatan minat belajar dan kemampuan siswa saat belajar dengan media pembelajaran yang lain yaitu dengan video pembelajaran.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah terlaksananya pembelajaran yang monoton dan tidak menarik karena pembelajaran hanya seperti pada umumnya yaitu guru hanya memberikan bahan ajar berupa tulisan saja melalui WA Group kelas yang membuat menurunnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Tabel 3.5 Kegiatan 5

KEGIATAN 5 Melakukan Evaluasi Pembelajaran	
Dalam kegiatan yang kelima, guru melakuna evauasi pembelajaran untuk mengetahui minat belajar siswa dan hasil belajar setelah belajar menggunakan video pembelajaran.	
Tanggal	7-12 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang Guru SD Negeri 41 Palembang
Lampiran	1. Foto lembar tugas siswa

- | | |
|--|---|
| | 2. Daftar nilai siswa
3. Foto kegiatan |
|--|---|

A. Tahapan Kegiatan

1. Masing -masing siswa mengumpulkan tugas siswa melalui Wa group kelas

Pada kegiatan ini karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengumpul tugas yang telah diberikan guru melalui Wa Pribadi guru.

2. Menilai hasil tugas siswa.

Setelah semua siswa mengumpul tugas melalui Wa, guru melakukan kegiatan berikutnya yaitu menilai tugas siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media daring yaitu video pembelajaran.

3. Mengirimkan kembali hasil tugas siswa yang telah dinilai serta memberikan apresiasi dan saran kepada siswa yang telah dikerjakan.

Setelah guru menilai tugas siswa, guru mengirimkan kembali tugas siswa tersebut melalui WA, guru akan memberikan reward bagi siswa yang mendapatkan nilai yang sudah memuaskan, dan memberikan saran dan masukan pada siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan.

4. Menyimpulkan hasil evaluasi siswa setelah guru membuat video pembelajaran.

Setelah mengumpulkan semua hasil evaluasi siswa dan menyalin hasil belajar siswa pada daftar nilai siswa, guru kemudian dapat menyimpulkan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dapat digunakan pada masa pandemi dan pembelajaran daring karena dapat meningkatkan minat belajar siswa sebab dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih meningkat dibandingkan tidak menggunakan video pembelajaran.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa foto lembar tugas siswa yang dikirim melalui WA dan daftar nilai siswa.

B. Output Hasil Kegiatan

1. Foto lembar tugas siswa
2. Daftar nilai siswa
3. Foto kegiatan

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Integritas, Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku

Transparan, memberikan penilaian sesuai apa yang dikerjakan siswa

2. Nasionalisme

Adil, memberikan penilaian secara adil kepada peserta didik.

Bijaksana, memberikan apresiasi dan saran atas apa yang telah mereka kerjakan.

3. Etika Publik

Keluwasan, dapat memberikan reward kepada peserta didik yang memenuhi kriteria

4. Komitmen Mutu

Efektif, soal evaluasi dapat mengukur keberhasilan siswa dan ketercapaian tujuan kegiatan.

5. Anti Korupsi

Jujur, menyimpulkan hasil belajar siswa sesuai hasil evaluasi siswa

Bertanggung Jawab, Menilai hasil belajar siswa dengan penuh tanggung jawab.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melakukan pelaksanaan kebijakan professional dengan melakukan kegiatan evaluasi.

Whole of Government

Menentukan kriteria penilaian yang tepat sesuai kesepakatan dengan mentor.

Pelayanan Publik

Menilai hasil tugas siswa, serta memberikan apresiasi dan saran kepada siswa atas yang telah dikerjakan.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : Beriman,Unggul dalam mutu, peduli dan berwawasan lingkungan

Misi :

1. Meningkatkan budaya kerja yang tertib, disiplin, dan professional.
2. Meningkatkan kualitas siswa
3. Mewujudkan sekolah berstandar internasional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi**•Memiliki Integritas**

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

•Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

•Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

• **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

• **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan konsultasi.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu sebagai acuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dampak Negatif, Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka guru tidak dapat mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran dengan video pembelajaran dan hasil belajar siswa, belajar dengan video pembelajaran.

Tabel 3.6 Kegiatan 6

KEGIATAN 6	
Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar selanjutnya	
Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencukupi kegiatan habituasi yang dilksankan selama satu bulan karena kondisi belajar daring, adanya Ujian Kenaikan Kelas. Kegiatan yang dilakukan peserta pada tahapan ini adalah membuat media pembelajaarn untuk kegiatan belajar selanjutnya.	
Tanggal	14 – 18 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang kantor SDN 41 Palembang
Lampiran	1. Rpp 2. Media pembelajaran 3. Foto kegiatan
A. Tahapan Kegiatan 1. Berkonsultasi dengan mentor Pada kegiatan ini guru berkonsultasi kepada mentor karena	

adanya minggu yang kosong pada pelaksanaan habituasi, mentor menyarankan agar guru memanfaatkan minggu yang kosong dengan membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar pada pertemuan selanjutnya (tahun ajaran baru).

2. Menentukan materi dan membuat RPP.

Setelah berkonsultasi dengan kepala sekolah, akhirnya ditentukanlah materi tema 1 subtema 1, selanjutnya guru membuat RPP berdasarkan materi tersebut.

3. Mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat media pembelajaran.

4. Membuat media pembelajaran

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.

B. Output Hasil Kegiatan

1. RPP
2. Media Pembelajaran
3. Foto kegiatan

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab, melaksanakan tugas dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab

2. Nasionalisme

Bermusyawarah, Selalu minta pendapat mentor dan teman sejawat tentang materi dan media pembelajaran yang dibuat.

3. Etika Publik

Melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, Bahasa yang cermat dan sopan serta mudah dipahami anak-anak dalam pembuatan media pembelajaran.

4. Komitmen Mutu

Inovasi, agar pembelajaran terlihat menarik, guru memberikan materi dengan cara membuat media pembelajaran yang menarik.

Efektif, materi dan metode yang disampaikan harus mencapai target dan tepat.

Efisien, biaya yang dikeluarkan untuk membuat media pembelajaran relatif murah dan pembuatan media pembelajaran yang singkat.

5. Anti Korupsi

Kerja Keras, Penulis sangat berusaha mengupayakan yang terbaik demi terwujudnya kemanfaatan materi dan media yang akan diberikan.

Jujur, membuat media pembelajaran sesuai dengan draf.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Pengembangan di ASN dapat dilakukan dengan melakukan hal yang kreatif dan inovatif yaitu dengan membuat media pembelajaran.

Pelayanan Publik

Video pembelajaran yang dihasilkan dapat difungsikan untuk melayani siswa sebagai profesional.

Whole of Government

Dengan selalu berkoordinasi dengan teman sejawat dan mentor akan menghasilkan media pembelajaran yang baik dan efisien.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : beriman, unggul dalam mutu, peduli, dan berwawasan lingkungan.

Misi : meningkatkan budaya kerja yang tertib, didiplin, dan

professional.

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

- **Memiliki Integritas**

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Pembelajar**

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

- **Kreatif dan inovatif**

Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

- **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

- **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan tugas.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan pengembangan media pembelajaran yang dilakukan sebagai usaha untuk menyelesaikan laporan aktualisasi dan memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik bagi siswa selama belajar daring. Media pembelajaran dibuat sebagai usaha untuk membangkitakan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran memudahkan guru untuk mentransfer materi pelajaran, mempercepat proses belajar mengajar dan materi mudah diserap oleh peserta didik.

Dampak Negatif, jika kegiatan ini tidak dilaksanakan Peserta didik akan berkurang minat belajarnya selama masa pembelajaran daring apabila tidak adanya media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa akan menurun.

Tabel 3.7 Kegiatan 7

KEGIATAN 7

Pelaporan hasil aktualisasi

Pada kegiatan ini guru melaporkan hasil kegiatan habituasi yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 41 Palembang yaitu pengoptimalan media pembelajaran daring

Tanggal	21 Juni – 26 Juni 2021
Unit Kerja/Instansi	SD Negeri 41 Palembang
Tempat Aktualisasi	Ruang kantor SDN 41 Palembang
Lampiran	1. Foto Kegiatan

A. Tahapan Kegiatan

1. Melakukan konsultasi kepada kepala sekolah terkait hasil aktualisasi.

Pada kegiatan ini guru melakukan konsultasi kepada kepala sekolah terkait hasil aktualisasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 41 Palembang.

2. Mencatat masukan dan saran dari kepala sekolah terkait hasil aktualisasi.

Setelah konsultasi mengenai hasil aktualisasi, guru meminta saran dan pendapat kepala sekolah tentang hasil aktualisasi, saran dan pendapat itu dicatat guru sebagai masukan untuk pembuatan laporan aktualisasi.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan produk berupa hasil aktualisasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN 41 Palembang

B. Output Hasil Kegiatan

1. Foto kegiatan

C. Keterkaitan Terhadap Nilai-nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab, melaporkan hasil aktualisasi dengan penuh

tanggung jawab

Transparan, didalam melaporkan hasil aktualisasi guru melaksanakan secara transparan tanpa ada yang ditutupi.

2. Nasionalisme

Kerja sama, guru konsultasi tentang hasil aktualisasi yang dilakuakn dengan kepala sekolah.

Hormat Menghormati, selalu menghormati saran dan masukan yang diberikan mentor saat melaporkan aktualisasi.

3. Etika Publik

Jujur dalam memberikan informasi, hasil aktualisasi diberitahukan kepada mentor apa adanya.

Ramah dan sopan, guru bersikap ramah dan sopan saat melakukan diskusi hasil aktualisasi dengan mentor.

4. Komitmen Mutu

Efektif, hasil aktualisasi harus mencapai target yang tepat.

Efisien, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

5. Anti Korupsi

Jujur, hasil yang dilaporkan sesuai dengan apa yang dilaksanakan.

Peduli, mentor selalu memberi saran dan masukan yang berkaitan dengan hasil aktualisasi.

D. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara professional, bertanggung jawab, dan integritas saat menyampaikan hasil aktualisasi kepada kepala sekolah.

Pelayanan Publik

Mendengarkan dengan baik dan seksama masukan dan saran

dari mentor.

Whole of Government

Berkonsultasi dengan kepala sekolah tentang hasil aktualisasi.

E. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi SD Negeri 41 Palembang yaitu:

Visi : beriman, unggul dalam mutu, peduli, dan berwawasan lingkungan

Misi : meningkatkan budaya kerja yang tertib, didiplin, dan professional

F. Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

- **Memiliki Integritas**

dalam Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam menyusun rencana kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- **Pembelajar**

Selalu berusaha untuk mengembangkankompetensi dan profesionalisme

- **Kreatif dan inovatif**

Memiliki daya cipta , memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

- **Terlibat Aktif**

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam melakukan perencanaan dan konsultasi

- **Tanpa Pamrih**

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam melaksanakan perencanaan awal dan tugas.

G. Analisis Dampak

Dampak Positif, kegiatan optimalisasi penggunaan media pembelajaran daring di kelas IV SDN 41 Palembang dilakukan sebagai usaha untuk menyelesaikan laporan aktualisasi dan memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik bagi siswa. Optimalisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar

peserta didik. Media pembelajaran dibuat sebagai usaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran memudahkan guru untuk mentransfer materi pelajaran, mempercepat proses belajar mengajar dan materi mudah diserap oleh peserta didik.

Dampak Negatif, jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka yang terjadi adalah guru akan mengajar secara konvensional. Peserta didik juga akan berkurang minat belajarnya apabila tidak adanya media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Dalam deskripsi kegiatan aktualisasi menjelaskan tentang kegiatan secara umum yaitu tahapan kegiatan, keterhubungan dengan nilai dasar profesi ASN (ANEKA) serta nilai peran dan kedudukan ASN, capaian terhadap visi dan misi organisasi, dan analisis dampak. Kegiatan aktualisasi di tempat kerja (off Campus) dilaksanakan di SD Negeri 41 Palembang yang dimulai dari tanggal 24 Mei sampai 29 Juni 2021. Perkembangan setiap kegiatan dilaporkan kepada mentor dan coach guna memperoleh masukan yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel capaian kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan dan lamanya waktu pelaksanaan serta persentase capaian yang telah di raih selama kegiatan aktualisasi di SD Negeri 41 Palembang.

Tabel 3.7 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase Capaian	Output	Ket.
1.	Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan Kepala Sekolah	24 - 25 Mei 2021	100 %	1. Surat permohonan izin aktualisasi 2. Lembar persetujuan 3. Foto kegiatan	Tercapai
2.	Menentukan materi pembelajaran	27 Mei 2021	100 %	1. RPP 2. Foto kegiatan	Tercapai

3.	Membuat video pembelajaran	28 – 29 Mei 2021	100 %	1. Foto kegiatan 2. Video pembelajaran	Tercapai
4.	Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA Group kelas	31 Mei - 5 Juni 2021	100 %	1. Foto kegiatan 2. Video 3. Screenshoot penugasan di WA Group	Tercapai
5.	Melakukan Evaluasi pembelajaran	7 – 12 Juni 2021	100 %	1. Foto lembar tugas siswa 2. Daftar nilai siswa 3. Foto kegiatan	Tercapai
6.	Membuat media pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya	14 – 18 Juni 2021	100 %	1. Rpp 2. Media pembelajaran 3. Foto kegiatan	Tercapai
7	Pelaporan hasil aktualisasi	21 – 26 Juni 2021	100%	1. foto Kegiatan	Tercapai

Setelah kegiatan ke 5 Melakukan evaluasi pembelajaran pada tanggal 7 sampai 12 juni 2021 selesai dilaksanakan. Melalui bimbingan dengan coach dan mentor peserta akhirnya melakukan kegiatan ke 6 dan ke 7 dengan kegiatan yang tidak memerlukan keterlibatan siswa. Kegiatan ke 6 membuat Media pembelajaran untuk pembelajaran selanjutnya yaitu tema 1 kelas IV SDN 41 Palembang dan kegiatan 7 yaitu pelaporan hasil aktualisasi kepada mentor tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari tanggal 24 mei -26 juni 2021 di SDN 41 Palembang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi (Habitulasi) yang telah dilakukan di SD Negeri 41 Palembang, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran daring di kelas IV SDN 41 Palembang, sehingga isu ini ditetapkan sebagai isu kegiatan aktualisasi yang berjudul “optimalisasi penggunaan media pembelajaran daring di kelas IV SDN 41 Palembang”
2. Setelah *core issue* dipilih, maka gagasan pemecahan isunya adalah kegiatan : (a) Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan akan dilakukan dengan kepala sekolah, (b) Menentukan materi pembelajaran, (c) Membuat video pembelajaran, (d) Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group kelas, (e) Melakukan evaluasi pembelajaran, (f) Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya,(g) Pelaporan hasil aktualisas.

Dari 7 (tujuh) kegiatan aktualisasi semuanya dapat terlaksanakan dengan baik. Semua kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan meng-implemmentasikan nilai-nilai dasar profesi ASN. Dengan kegiatan aktualisasi ini guru sebagai ASN mampu melaksanakan tugasnya sebagai pelayan publik. Kegiatan aktualisasi tersebut menjadi salah satu pilar mewujudkan visi dan misi SDN 41 Palembang. Pembelajaran daring dengan menggunakan video

pembelajaran juga mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan sesuai dengan pembelajaran abad 21.

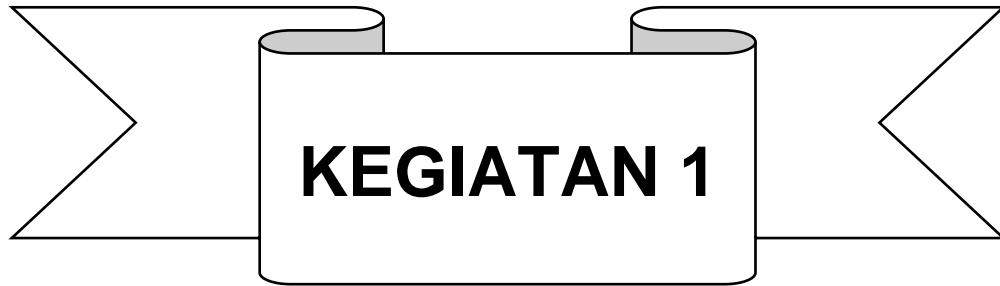
B. Saran

Dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN di SDN 41 Palembang, rekomendasi yang diberikan antara lain :

1. Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN ANEKA sangat baik untuk diterapkan oleh semua guru di SD Negeri 41 Palembang. Sebagai upaya mendukung pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik.
2. Agar pembelajaran daring dengan menggunakan video pembelajaran dapat diterapkan di setiap kelas untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di SDN 41 Palembang.
3. Perlunya pengembangan media pembelajaran yang beragam oleh para guru sehingga menambah semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring.

L
A
M
P
I
R
A
N





KEGIATAN 1

Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan kepala sekolah

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Lembar Persetujuan Mentor
2. Surat Permohonan Kegiatan Aktualisasi (Habitulasi)
3. Foto Kegiatan

1. Berkonsultasi dengan kepala sekolah tentang kegiatan habituasi



2. Surat permohonan dan persetujuan kepala sekolah



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 41

KELURAHAN 20 ILIR D.IV
KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG
Alamat : Jalan Letnan Marud Talang Ratu Ujung Km. 5 ^W (0711) 416586

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar Geni, S.Pd, M.M
NIP : 196806251988041001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama : Agustina, S.Pd
NIP : 198808042020122005
Pangkat/Golongan : Perata Muda / IIIa

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi dan Habitasi dalam rangka Pembekalan Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kota Palembang Tahun 2021.

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring di Kelas IV SDN 41 Palembang	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkoordinasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan akan dilakukan dengan kepala sekolah2. Menentukan materi pembelajaran3. Membuat video pembelajaran4. Mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA group Kelas5. Melakukan evaluasi pembelajaran6. Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya7. Pelaporan hasil aktualisasi

Palembang, 24 Mei 2021
Kepala Sekolah,



Mar Geni, S.Pd., M.M
NIP. 196806251988041001

KEGIATAN 2

Menentukan materi pembelajaran

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Foto kegiatan
2. RPP

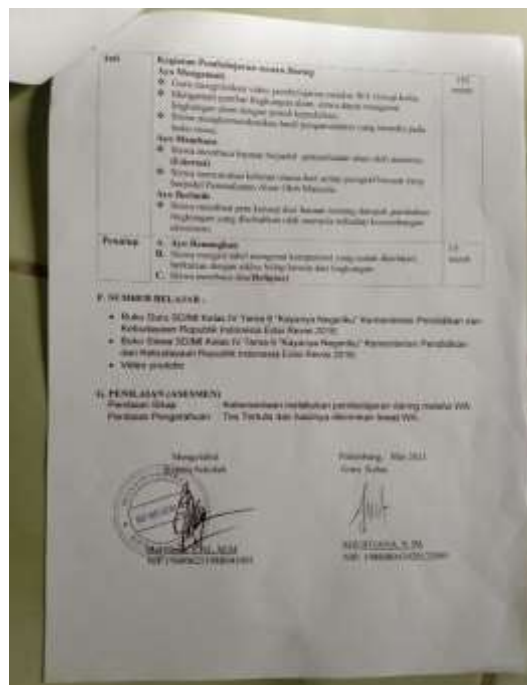
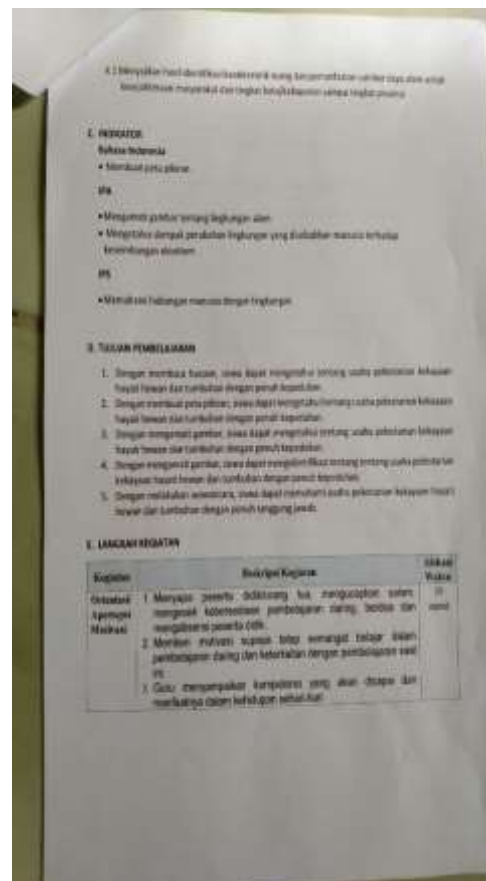
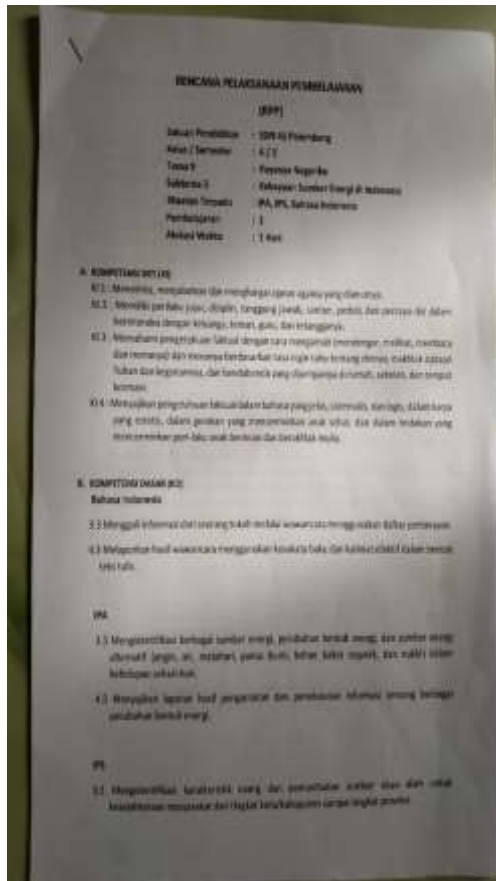
1. Kegiatan menentukan materi dan menyiapkan RPP



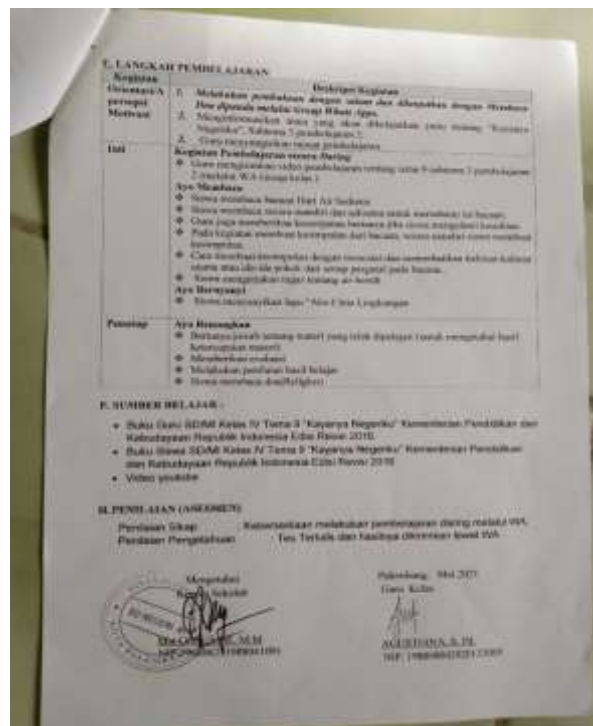
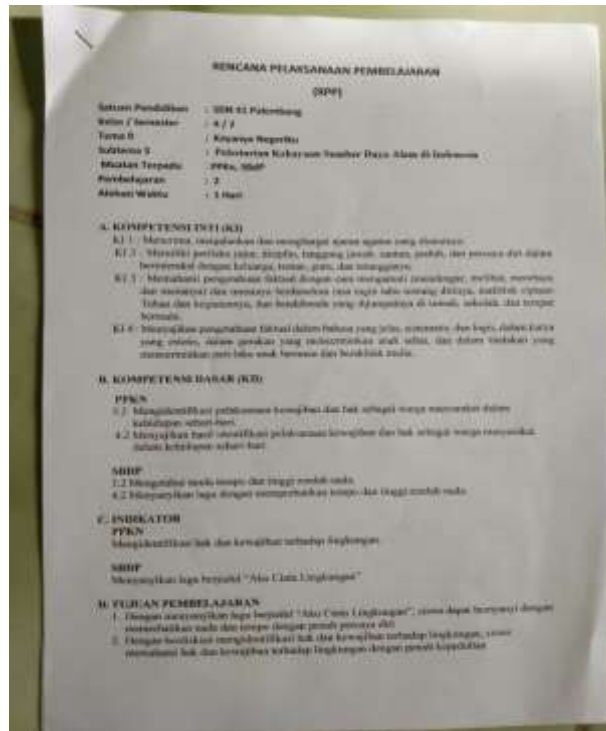
2. Buku kelas IV Tema 9



3. Rpp tema 9 subtema 3 pembelajaran 1



4. Rpp tema 9 subtema 3 pembelajaran 2



KEGIATAN 3

Membuat video pembelajaran

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Foto kegiatan
2. video



1. merancang video yang akan dibuat dengan mentor dan teman sejawat



2. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan video



3. Merekam video pembelajaran

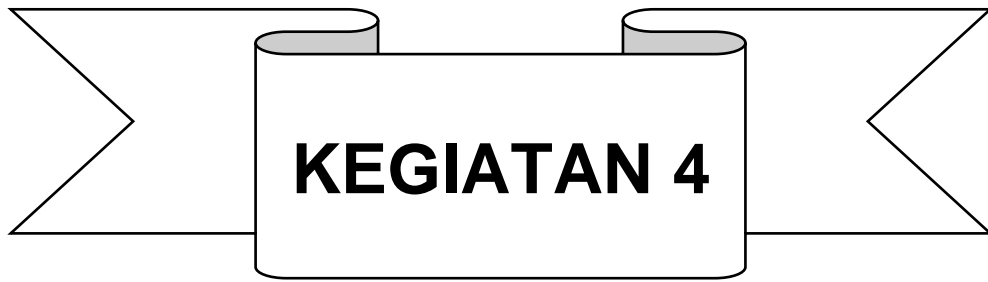


4. Melakukan editing video









mengirim video pembelajaran serta tugas siswa pada WA Group kelas

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Foto
2. Video
3. Screenshoot penugasan di WAG

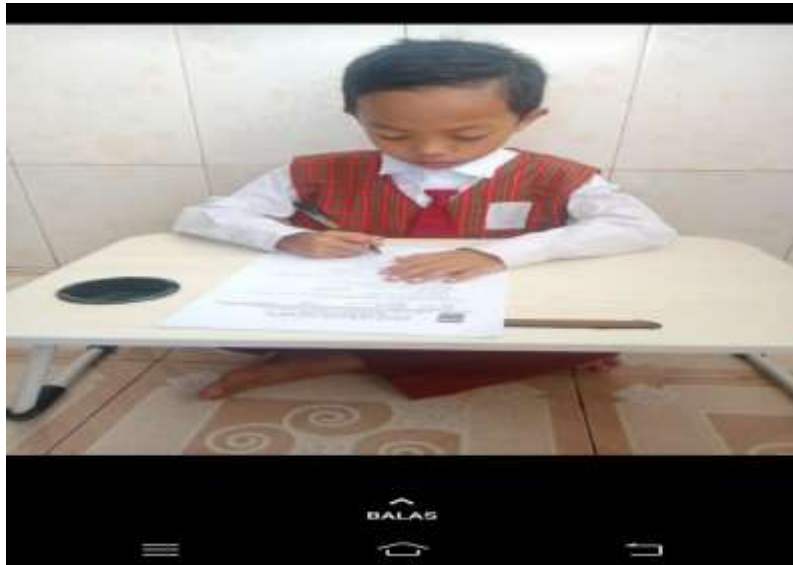
1. Mengirimkan video pembelajaran serta tugas siswa pada WA kelas

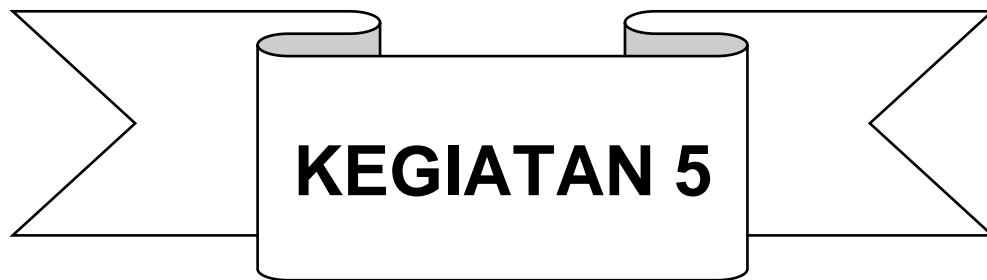


2. Menjelaskan kembali di WA kelas tentang tugas yang diberikan terhadap siswa



3. Foto siswa mengerjakan tugas





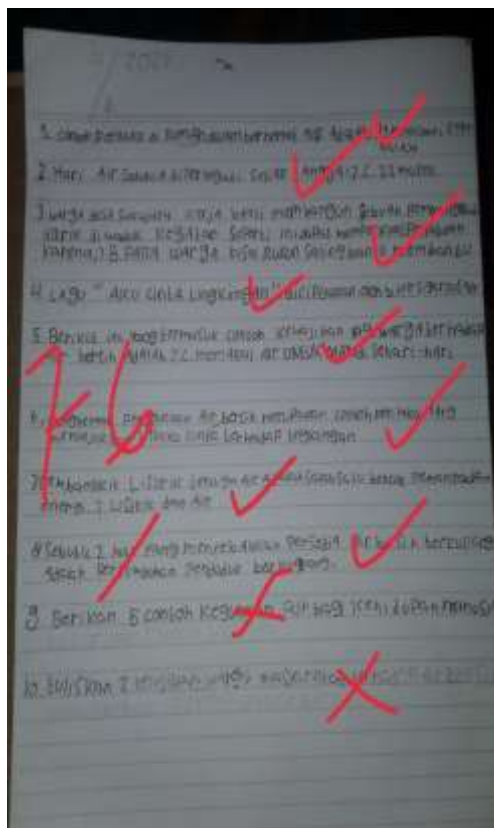
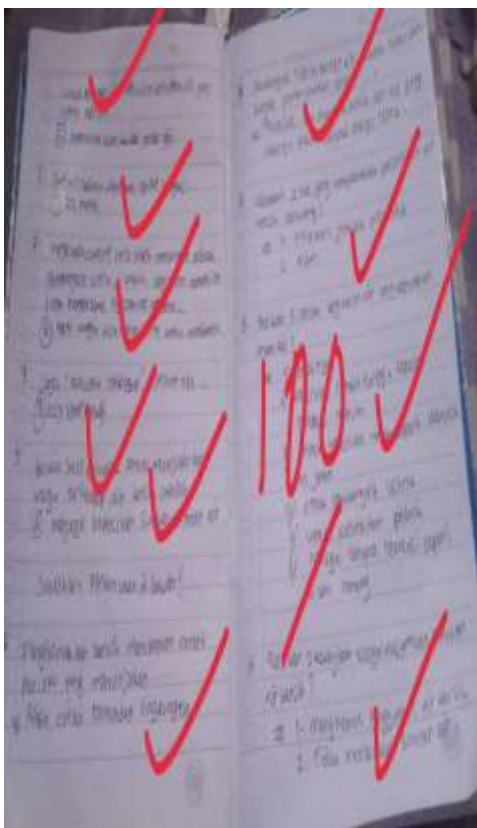
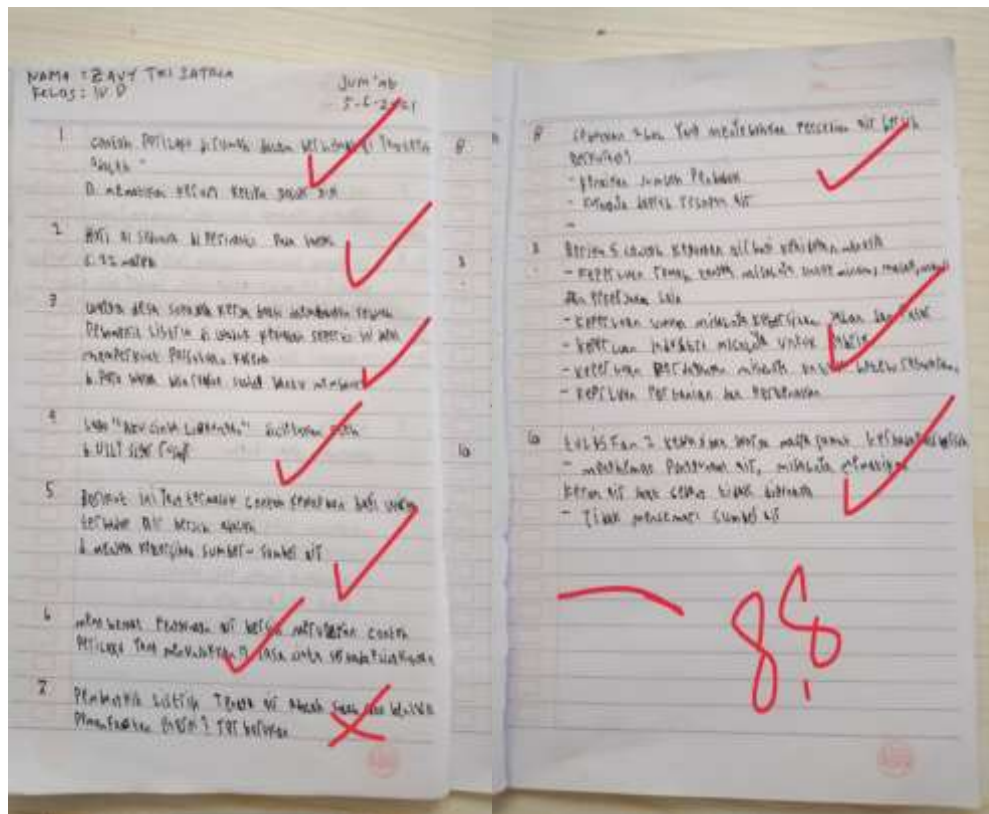
Melakukan evaluasi pembelajaran

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Foto
2. Foto lembar tugas siswa
3. Daftar nilai

1. Guru menilai tugas siswa





2. Daftar nilai siswa

**DAFTAR NILAI SISWA A
TOMAS 1 SURTIMA 1**

NO	NAMA SISWA	Pengetahuan dan Keterampilan		
		1	2	3
1	Abdullah Dwi	85	90	85
2	Ahmad Fauzan	85	80	100
3	Aulia Dwi Muband	90	80	100
4	A. Wulan Kusuma	75	80	80
5	Arif Nur Hafidza	80	100	100
6	Arif Nur Hafidza	90	80	85
7	Carissa Dwiyanti	90	80	85
8	Fanni Fitrianiyanti	80	100	100
9	Fauz Mahdiulhasan	80	80	80
10	Fitri Nur Hafidza	80	75	80
11	Fitri Nur Hafidza	90	80	100
12	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
13	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
14	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
15	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
16	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
17	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
18	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
19	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
20	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
21	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
22	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
23	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
24	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
25	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
26	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
27	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
28	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
29	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
30	Fitri Nur Hafidza	85	80	85

**DAFTAR NILAI SISWA B
TOMAS 1 SURTIMA 1**

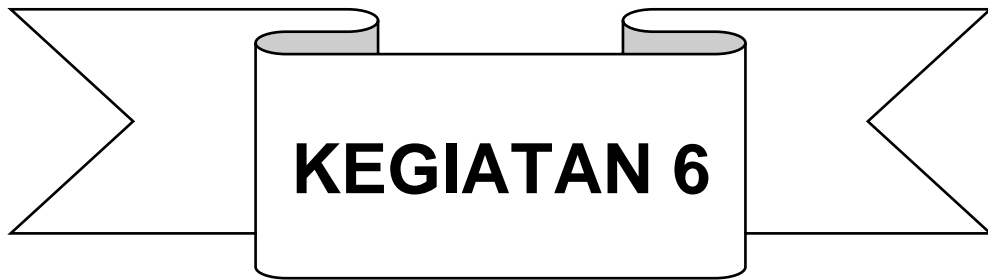
NO	NAMA SISWA	Pengetahuan dan Keterampilan		
		1	2	3
1	Abdullah Dwi	85	90	85
2	Ahmad Fauzan	85	80	100
3	Aulia Dwi Muband	90	80	100
4	A. Wulan Kusuma	75	80	80
5	Arif Nur Hafidza	80	100	100
6	Arif Nur Hafidza	90	80	85
7	Carissa Dwiyanti	90	80	85
8	Fanni Fitrianiyanti	80	100	100
9	Fauz Mahdiulhasan	80	80	80
10	Fitri Nur Hafidza	80	75	80
11	Fitri Nur Hafidza	90	80	100
12	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
13	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
14	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
15	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
16	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
17	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
18	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
19	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
20	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
21	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
22	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
23	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
24	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
25	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
26	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
27	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
28	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
29	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
30	Fitri Nur Hafidza	85	80	85

**DAFTAR NILAI SISWA C
TOMAS 1 SURTIMA 1**

NO	NAMA SISWA	Pengetahuan dan Keterampilan		
		1	2	3
1	Abdullah Dwi	85	90	85
2	Ahmad Fauzan	85	80	100
3	Aulia Dwi Muband	90	80	100
4	A. Wulan Kusuma	75	80	80
5	Arif Nur Hafidza	80	100	100
6	Arif Nur Hafidza	90	80	85
7	Carissa Dwiyanti	90	80	85
8	Fanni Fitrianiyanti	80	100	100
9	Fauz Mahdiulhasan	80	80	80
10	Fitri Nur Hafidza	80	75	80
11	Fitri Nur Hafidza	90	80	100
12	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
13	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
14	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
15	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
16	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
17	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
18	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
19	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
20	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
21	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
22	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
23	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
24	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
25	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
26	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
27	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
28	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
29	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
30	Fitri Nur Hafidza	85	80	85

**DAFTAR NILAI SISWA D
TOMAS 1 SURTIMA 1**

NO	NAMA SISWA	Pengetahuan dan Keterampilan		
		1	2	3
1	Abdullah Dwi	85	90	85
2	Ahmad Fauzan	85	80	100
3	Aulia Dwi Muband	90	80	100
4	A. Wulan Kusuma	75	80	80
5	Arif Nur Hafidza	80	100	100
6	Arif Nur Hafidza	90	80	85
7	Carissa Dwiyanti	90	80	85
8	Fanni Fitrianiyanti	80	100	100
9	Fauz Mahdiulhasan	80	80	80
10	Fitri Nur Hafidza	80	75	80
11	Fitri Nur Hafidza	90	80	100
12	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
13	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
14	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
15	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
16	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
17	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
18	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
19	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
20	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
21	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
22	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
23	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
24	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
25	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
26	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
27	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
28	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
29	Fitri Nur Hafidza	85	80	85
30	Fitri Nur Hafidza	85	80	85



Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya

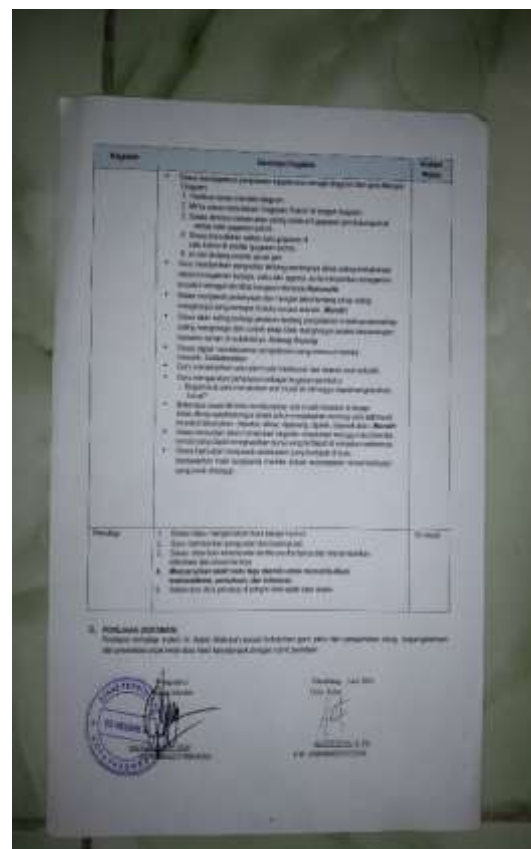
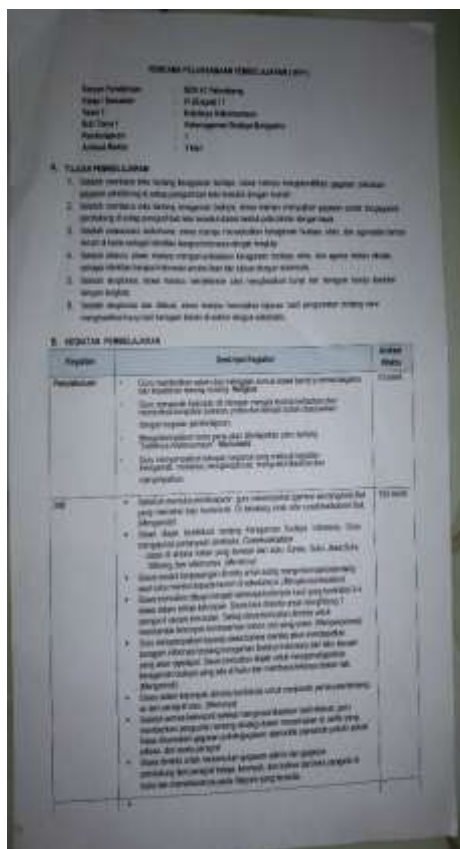
LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. Foto kegiatan
2. Rpp
3. Media pembelajaran

1. Membuat RPP



2. RPP



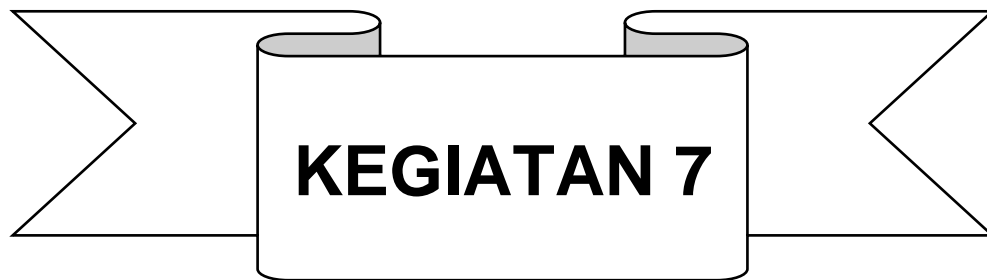
3. Buku guru dan siswa



4. Membuat media pembelajaran







Pelaporan hasil aktualisasi

LAMPIRAN BUKTI FISIK :

1. *Foto kegiatan*

1. pelaporan kegiatan aktualisasi pada mentor



